

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana pada penelitian ini yang menjadi konsentrasinya adalah dalam pengujian teori-teori melalui variabel penelitian dalam bentuk angka dan kemudian melakukan analisa data dengan menggunakan statistika secara manual ataupun dengan *software* SPSS. Kelebihan dari penelitian kuantitatif adalah sebagai alat ukur untuk menguji adanya dugaan atau hipotesis dari kualitatif, serta memberikan justifikasi signifikan terhadap temuan penelitian berdasarkan uji statistic.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen menunjukkan jumlah, dan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Investor.

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Investor di UMY. Untuk membantu peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori *Roscoe* yang menyatakan

¹ Ibid., hal. 2

bahwa untuk menentukan ukuran sampel penelitian bisa dilakukan dengan acuan yakni: bila dalam penelitian akan melakukan analisa dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda lainnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.² Oleh sebab itu, karna pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independent dan 1 variabel dependent, maka jumlah anggota sampel nya $10 \times 5 = 50$.

C. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dan teruji untuk mengumpulkan informasi dari investor yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah diisi atau dibagikan kepada Mahasiswa Investor di UMY.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu untuk dapat mewakili populasinya.

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Investor yang pernah atau masih berinvestasi di efek syariah.

² Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Reseach Methods for Business*. Wiley. Hal 253

2. Investor yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah selama satu tahun dan sudah melakukan pembelian secara berulang.
3. Investor yang mudah dijangkau oleh peneliti, dalam hal ini adalah Mahasiswa Investor di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Penelitian ini menggunakan metode survei yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang diberikan kepada Mahasiswa Investor di UMY. Kuesioner ini disebar langsung oleh peneliti dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner tersebut lebih tinggi dan diharapkan dapat kembali semua sesuai jumlah kuesioner yang disebar.

F. Definisi Oprasional Variable Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 4 variabel independen dengan loyalitas investor (Y) sebagai variabel dependen dan *Financial Information* (X1), *Investment Capabilities* (X2), *Past Experience* (X3), dan *The Quality of Return* (X4) sebagai variabel independen.

2. Variabel Oprasional

Dalam variabel ini merupakan bentuk penjabaran dari masing-masing variabel terhadap indikator yang dapat membentuknya. Maka bentuk indikator dari variabel tersebut adalah:

- a. Loyalitas Investor (Y)

Loyalitas investor adalah pengalaman yang dimiliki oleh seseorang yang bersifat emosional dan kepuasan yang memberikan dasar sikap yang baik terhadap penawaran suatu barang atau jasa. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 skala poin (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

Indikator:

- 1) Jasa yang ditawarkan sesuai kebutuhan perindividu investor.
- 2) Jasa yang ditawarkan pada pasar modal syariah lebih banyak manfaatnya dibandingkan dengan pasar modal konvensional.
- 3) Untuk berinvestasi jangka panjang, sangat bagus dalam mendapat manfaatnya.
- 4) Melakukan pembelian secara berulang pada pasar modal syariah.
- 5) Bersedia untuk bercerita bahkan mengajak orang lain untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b. *Financial Information*

Ikatan akuntansi Indonesia mengemukakan sebagai struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja dalam sebuah entitas.³ Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 skala poin (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

Indikator:

³ Ibid., hal. 17

- 1) Informasi keuangan relevan untuk investor dalam membuat keputusan berinvestasi.
- 2) Informasi keuangan dapat diandalkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.
- 3) Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh emiten mudah untuk dipahami bagi investor.
- 4) Informasi keuangan yang ada menjamin tidak ada unsur spekulasi didalamnya.
- 5) Informasi keuangan yang ada akan membantu investor dalam memprediksi arus kas masa depan.

c. *Investment Capabilities*

Menurut *Henry Murray* kebutuhan (Needs) adalah konstruk mengenai kekuatan dibagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. ⁴ Need bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan. Biasanya need dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai pemecahannya. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 skala

⁴ Ibid., hal. 19

poin (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

Indikator:

- 1) Kebutuhan pribadi relevan dalam minat investor dalam menentukan saham yang akan dibelinya.
- 2) Kepemilikan saham tergantung pada kesanggupan investor membelinya.
- 3) Kepemilikan saham tergantung pada financial masing-masing investor.
- 4) Bila salah satu kebutuhan telah tercukupi, kebutuhan yang lainnya akan muncul.
- 5) Kebutuhan pribadi terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat.

d. *Past Experience*

Past Experience disini adalah seberapa lama investor telah melakukan investasi pada pasar modal syariah. Selain itu, *experience* juga berarti seringnya seorang investormelakukan transaksi dalam pasar modal. Semakin sering orang melakukan kegiatan investasi, semakin berpengalaman investor tersebut terhadap pergerakan nilai investasi yang akan diperoleh dari waktu ke waktu. Pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap *risk perception*. Seorang investor yang memiliki pengalaman yang lebih akan memiliki *risk perception* yang rendah dibandingkan dengan investor pemula atau yang belum mempunyai

banyak pengalaman berinvestasi.⁵ Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 4 skala poin (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

Indikator:

- 1) Pengalaman berinvestasi relevan untuk melakukan pembelian ulang pada pasar modal syariah.
- 2) Pengalaman berinvestasi memberi pemahaman yang lebih terhadap resiko.
- 3) Pengalaman berinvestasi memicu timbulnya kepercayaan terhadap jasa penyedia.
- 4) Pengalaman berinvestasi memberikan kehati-hatian bagi investor dalam pengambilan keputusan.
- 5) Pengalaman berinvestasi berpengaruh terhadap interpretasi mereka pada situasi yang dihadapi.

e. *The Quality of Return*

The Quality of Return menurut Husnan ukuran yang mengukur besarnya perubahan kekayaan investor baik kenaikan maupun penurunan serta menjadi bahan pertimbangan untuk membeli atau mempertahankan sekuritas.⁶ Pengukuran dilakukan dengan

⁵ Ibid., hal. 21

⁶ Ibid., hal. 22

menggunakan skala likert dengan 4 skala poin (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

Indikator:

- 1) *Return* atau imbal hasil yang tinggi dalam jangka panjang.
- 2) *Return* atau imbal hasil yang didapat terjamin kehalalannya.
- 3) *Return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko.
- 4) *Return* yang didapat melebihi dari ekspektasi awal.
- 5) Emiten yang ada pada pasar modal syariah memiliki *Return* tinggi.

G. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r table.

b. Uji Reabilitas

Digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak

berubah. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk melihat demografi sampel, khususnya untuk melihat persebaran pengukuran dan juga data statistic yang umum, yaitu rata-rata, maksimum dan minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan analisis data yang dapat memenuhi syarat pengujian, maka dalam pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik.⁷ Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk melihat apakah dalam model-model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas dapat terpenuhi apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji ada dan tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk mendeteksinya dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF), jika $VIF < 10$ maka kolinieritas dapat ditoleransi.

⁷ Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa tidak ada kesamaan antar variabel untuk semua pengamatan. Jika antar variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika antar variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Data *cross section* memiliki kecenderungan terjadi heteroskedastisitas, karena *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Salah satu cara untuk melihat terjadinya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual nya (SRESID). Berikut adalah cara untuk menganalisanya:

- 1) Dengan melihat apakah titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka ini teridentifikasi bahwa terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

H. Uji Hipotesis dan Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi, digunakan untuk melihat pengaruh empat variabel independen yaitu *financial information*, *Investment Capabilities*, *past experience*, dan *The Quality of Return* terhadap satu variabel dependen yaitu loyalitas investor di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS 21.0 untuk mengolah data yang ada.

Adapun uji yang dilakukan adalah:

1. Uji t

Uji nilai t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Jika dilihat dari arah koefisien regresi:

- a) Apabila arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis diterima.
- b) Apabila arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis di tolak.

Jadi kriteria hipotesis yang diterima adalah jika nilai sig. $< 0,05$ dan memiliki koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted Rsquare* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependen).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan. Namun, sebaliknya semakin mendekati 1 maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan. Adapun kriteria penentuan uji F adalah dengan tingkat signifikansi 5% dengan *degree of freedom* (derajat keyakinan) $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ akan diperoleh nilai F table dan kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung. Dengan menggunakan SPSS 21.0, hasil F hitung lebih besar dari F table maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel dependen secara serentak terhadap variabel independen. Koefisien

ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen maupun variabel independent.

c. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independent maka diperlukan pengujian hipotesis statistic secara parsial dengan menggunakan uji t. dalam pengujian ini bertujuan untuk membandingkan antara nilai t hitung dari masing-masing variabel dengan t table. Jika t hitung nya lebih besar dari t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t hitung lebih kecil dari t table maka H_0 dan H_a ditolak.